

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki keberagaman tradisi, suku, dan kesenian, di setiap daerah memiliki identitas dan kebudayaannya masing - masing. Kebudayaan dapat diartikan komunikasi simbolis, berupa kemampuan kelompok, pengetahuan, sikap, nilai dan motif, sedangkan kebanyakan orang hanya memahami sebatas hiburan semata tanpa mengetahui makna sebenarnya mengenai budaya.¹ Kebudayaan muncul karena kegiatan manusia yang menggunakan akal pikirannya, ilmu pengetahuan serta perasaannya, baik dalam berupa sikap, tingkah laku, cara hidup, maupun yang berbentuk benda, irama, dan lain sebagainya.²

Kesenian merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang sudah berkembang sejak nenek moyang terdahulu berangsur - angsur di sosial kultur kehidupan manusia. Kesenian terwujud dari hasil yang lahir di tengah - tengah lingkungan masyarakat yang kaya dengan nilai - nilai kebudayaan, tentu berhubungan dengan kearifan lokal yang pasti pengaruhnya sangat kuat tentang hubungan manusia dengan Tuhannya.³ Pada perkembangan kesenian terbagi menjadi dua model yaitu seni tradisional dan seni modern.

¹ Alo Liliweri, *Dasar- Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hal. 8.

² Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hal. 8.

³ Imam Muhsin, *Tafsir Al-Qur'an Dan Budaya Lokal Studi Nilai-Nilai Budaya Jawa*, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Ri,n.d, Yogyakarta, 2018, hal. 149.

Seni modern seperti *benda* yang menggunakan alat elektronik yang canggih, sedangkan seni tradisional merupakan kesenian yang menjadi bagian hidup masyarakat/daerah tertentu, yang terbentuk dari tingkah laku yang alamiah dan bersifat aktual.⁴ Kesenian tradisional merupakan warisan leluhur nenek moyang terdahulu yang senantiasa wajib dijaga keutuhannya serta dilestarikan keberadaannya.

Seni budaya dalam Islam dapat dijelaskan sebagai suatu ekspresi tentang wujud keindahan oleh pandangan Islam tentang alam, hidup dan manusia yang mengarah menuju pertemuan antara kebenaran dengan keindahan yang sempurna sesuai dengan fitrah.⁵ Selain itu, seni budaya pada Islam dapat pula diartikan hasil olah akal, budi, cipta rasa, karsa, dan karya manusia yang berlandaskan pada nilai - nilai tauhid. Hasil olah akal, budi, cipta rasa, dan karsa, yang sudah terpilih oleh nilai - nilai kemanusiaan bersifat universal berkembang menjadi peradaban.⁶ Islam sendiri tidak membatasi bentuk dari seni Islam melainkan hanya memberi arahan dan acuan melalui Al - Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, seni Islam bukanlah seni yang bersumber dari entitas tunggal semata yaitu kitab suci, melainkan juga berkaitan erat dengan seni budaya yang berkembang pada kehidupan masyarakat.

⁴ Sidi Gazalba, *Pandangan Islam Tentang Kesenian*, Bulan Bintang, Jakarta, 1977, hal. 85.

⁵ M. Quraish Shihab, *Islam Dan Kesenian*, MM UAD Lembaga Litbang PP Muhammadiyah, Yogyakarta, 1997, hal 7&193.

⁶ Nur Saidah, "Pendidikan Agama Islam Dan Pengembangan Seni Budaya Islam" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Vol.5 No.1, 2008, hal 46.

Suatu keindahan merupakan seni yang terwujud melalui ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengungkapkan sebuah keindahan. Seni terwujud dari sisi terdalam diri manusia, apapun bentuk keindahan merupakan naluri manusia atau fitrah yang dianugerahkan oleh Allah kepada hamba - Nya.⁷ Di Lain sisi, Al - Qur'an telah mengenalkan agama yang benar dan lurus yang sesuai dengan fitrah manusia.⁸

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ يُدْرِكُ الدِّينُ الْقَيْمَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝ ٣٠

“Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (QS. Ar – Rum Ayat 30).

Maksud fitrah Allah pada ayat ini memiliki makna manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. Memiliki naluri dalam dirinya dengan dasar agama tauhid. Jika manusia menyimpang dari agama tauhid berarti telah menyimpang dari fitrahnya. Suatu seni dan kesenian hanya dapat dinikmati dengan rasa atau perasaan yang dimiliki oleh panca indra manusia, dan hanya manusia lah yang bisa menciptakan seni itu sendiri.

Bojonegoro merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki beragam kekayaan hayati, buatan serta kekayaan budaya.

⁷M. Quraish Shihab, *Wawasan Al - Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Mizan, Bandung, 1996, hal. 507.

⁸Melihat Al -Qur'an Kemenag, Surah Al – Rum ayat 30.

Kota Bojonegoro dilalui aliran sungai Bengawan Solo yang mempercantik alamnya. Bojonegoro sendiri mempunyai beragam objek pariwisata yang tersebar di beberapa daerah di dalamnya seperti Waduk Pacal, Bendung Gerak, Negri Atas Angin, Kayangan Api dan masih banyak lagi, tanah di Bojonegoro tergolong tanah subur dapat ditanami berbagai tanaman seperti padi, jagung, kacang - kacangan, tembakau, salak wedi, belimbing Ngringin Rejo, jambu madu Padangan serta memiliki kekayaan hutan pohon jati yang berkualitas tinggi. Pada bidang kebudayaan, Bojonegoro memiliki beragam kesenian salah satu kesenian yang ada di Bojonegoro adalah berupa kesenian tradisional yaitu *Sandur* yang masih dilestarikan keberadaannya.

Kesenian *Sandur* berkembang di lingkungan etnis yang didalamnya berisi adat leluhur yang turun temurun diwariskan dan merupakan landasan eksistensi yang pokok dalam seni pertunjukan di Bojonegoro. *Sandur* merupakan sebuah pertunjukan hiburan serta tuntunan yang dipergunakan sebagai penghibur masyarakat dengan menampilkan cerita yang dimainkan oleh tokoh *Cawik*, *Pethak*, *Balong*, dan *Wak Tangsil*. Kesenian ini dilengkapi dengan tari Jaranan dan gerak Akrobatik *Kalongking* (seni akrobatik seperti kelelawar yang bermain di seutas tali tambang yang terhubung dengan dua ruas bambu kurang lebih memiliki tingginya 5 - 7 meter), dan dimainkan di tanah lapang dengan panggung berbentuk persegi yang dibatasi dengan *Blabar Janur Kuning*. *Blabar Janur Kuning* memiliki ukuran 8 x 8 meter, dengan bentuk segi

empat dan *Blabar Janur Kuning* dilengkapi dengan gantungan jajanan tradisional.⁹ Kesenian *Sandur* saat ini sudah mulai terkikis keberadaannya di Bojonegoro padahal kesenian ini merupakan warisan budaya tak benda nenek moyang Bojonegoro yang wajib di jaga dan di kembangkan oleh masyarakat Bojonegoro.

Sandur Sedhet Srepet hadir dari perkembangannya pada zaman modern ini dapat mampu bertahan dengan segala bentuk dan unsur perkembangannya. Segala ragam unsur yang di hadirkan pada kesenian *Sandur Sedhet Srepet* tidak mengakibatkan bentuk kesenian asli *Sandur* berubah dan dengan adanya kesenian *Sandur Sedhet Srepet* kesenian ini dapat diterima baik di tengah - tengah kehidupan masyarakat Bojonegoro. Kehadiran *Sandur* ditengah kehidupan masyarakat tentu mempunyai fungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai media belajar dan hiburan. Penerapan nilai - nilai pendidikan Islam pada kesenian *Sandur* menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara agama dan kesenian/kebudayaan lokal. Kesenian *Sandur* tidak hanya sebagai kesenian dan hiburan semata, melainkan juga sebagai media yang mempererat tali silaturahmi. Selain itu, deskripsi syair/tembang dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet* mengandung ayat Al - Qur'an. Pesan dakwah yang disampaikan pada kesenian *Sandur* berisi nasehat

⁹ Hidayah Sumiyani, "Sistem Kreativitas Sandur Bojonegoro Dalam Pertunjukan "Selendang Kuning", *Jurnal Seni dan Budaya*, Gondang, 8 Mei 2021, Vol. 5, No. 1, hal. 128.

untuk mengajak berbuat baik sebagai manusia serta mematuhi perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.

Peristiwa ini sangat menarik untuk diteliti berkaitan dengan segala macam unsur yang terkandung dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet* dengan Pendidikan Islam. Pentingnya Peneliti mengambil tema ini bertujuan untuk memberikan wawasan pada masyarakat Bojonegoro bahwa pada kesenian *Sandur Sedhet Srepet* terkandung nilai - nilai Pendidikan Islam. Berangkat dari latar belakang diatas Peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih mendalam terhadap kesenian tersebut dengan judul **Nilai - Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian *Sandur Sedhet Srepet* di Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang di atas, bisa ditarik benang merah bahwa pada kesenian *Sandur Sedhet Srepet* di Desa Jetak Kabupaten Bojonegoro masih bertahan dengan bentuk kemasan yang berbeda serta memiliki unsur pendidikan Islam. Maka dengan ini Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai - nilai pendidikan Islam dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet* di Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro?

2. Bagaimana penerapan nilai - nilai pendidikan Islam dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet* di Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap kesenian *Sandur Sedhet Srepet* di Desa Jetak Bojonegoro memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai - nilai pendidikan Islam dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet* di Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan nilai - nilai pendidikan Islam dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet* di Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, Adapun manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mumpuni terkait nilai - nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet*.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bojonegoro, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk pertimbangan pengembangan pendidikan Islam berbasis budaya lokal serta program pelestarian kesenian *Sandur* melalui jalur pendidikan.
- b. Bagi UNUGIRI Bojonegoro, penelitian ini diharapkan dapat mengatasi persoalan di atas dengan menghadirkan nilai - nilai pendidikan Islam dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet*.
- c. Bagi masyarakat secara luas, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk dijadikan pengetahuan terhadap kesenian *Sandur Sedhet Srepet* dengan nilai - nilai pendidikan Islam atau yang lainnya yang memiliki dampak positif bagi semua orang.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai nilai - nilai pendidikan Islam dalam kesenian *Sandur Sedhet Srepet* sekaligus sebagai praktisi pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Berikut merupakan daftar yang ditarik garis lurus dari karya - karya Peneliti sebelumnya yang Peneliti jadikan sebagai perbandingan Orisinalitas Penelitian:

UNUGIRI

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Pendekatan dan lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Barrar Fachtya, <i>Nilai - Nilai Pendidikan Karakter Kesenian Sandur Cerita Balong Blandong Di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro</i> , Skripsi, 2019. ¹⁰	Berdasarkan Penelitian ini sama menggunakan Objek Penelitian: Kesenian Sandur dan menggunakan Penelitian: Kualitatif	1. Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada nilai pendidikan karakter sedangkan Penelitian yang akan dilakukan terfokus pada nilai pendidikan Islam 2. Penelitian tersebut berlokasi di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro sedangkan Penelitian yang	Penelitian Kualitatif dengan Jenis Penelitian Deskriptif.	Hasil Penelitian tersebut menunjukkan Nilai Pendidikan Karakter kesenian Sandur Cerita Balong Blandong meliputi: 1) Religius 2) Kerja Keras 3) Kreatif 4) Peduli lingkungan 5) Peduli Sosial 6) Cinta tanah air

¹⁰ Barrar Fachtya, *Nilai - Nilai Pendidikan Karakter Kesenian Sandur Cerita Balong Blandong Di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2019.

			akan dilakukan di Desa Jetak		
2.	Nur Ifta Fahmawati, <i>Analisis Makna Leksikal Dan Makna Gramatika Pada Sastra Lisan Tembang Kesenian Sandur Bojonegoro serta Relevansinya Pada Nilai Ajar di SMA</i> , Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi 2021. ¹¹	Berdasarkan Penelitian ini sama menggunakan Objek Penelitian: Kesenian Sandur dan menggunakan Penelitian: Kualitatif	1) Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada makna Leksikal dan Gramatika pada Tembang Kesenian Sandur untuk bahan ajar di SMA Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada pengupasan nilai pendidikan Islam pada Tembang kesenian Sandur 2) Penelitian tersebut	Penelitian Kualitatif dengan Jenis Penelitian Deskriptif.	Hasil Penelitian tersebut menunjukkan sebagai berikut 1) Makna leksikal yang terdapat pada lirik tembang kesenian Sandur Bojonegoro menggunakan bahasa yang lugas, sederhana dan mudah dipahami 2) Makna Leksikal dan makna Gramatika pada kesenian Sandur Bojonegoro ini relevan untuk dijadikan materi ajar bahasa Jawa di SMA.

¹¹ Nur Ifta Fahmawati, *Analisis Makna Leksikal Dan Makna Gramatika Pada Sastra Lisan Tembang Kesenian Sandur Bojonegoro Serta Relevansinya Pada Nilai Ajar di SMA*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2021.

			terfokus di <i>Sandur</i> Bojonegoro sedangkan Penelitian yang akan diteliti terfokus di <i>Sandur Sedhet</i> <i>Srepet</i>		
3.	Wahyu Khusnawiyah, <i>Fungsi Kesenian Sandur Kembang Desa Pada Upacara Haul Ki Andong Sari Bagi Masyarakat Ledok Kulon Bojonegoro,</i> Institut Seni Indonesia Surakarta Skripsi, 2019. ¹²	Berdasarkan Penelitian ini sama – sama menggunakan Objek Penelitian: Kesenian <i>Sandur</i> dan menggunakan Penelitian: Kualitatif	1) Penelitian ini dilakukan dengan fokus Penelitian Fungsi kesenian <i>Sandur</i> pada upacara Haul Ki Andong Sari sedangkan Penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada nilai Pendidikan	Penelitian Kualitatif	Hasil Penelitian tersebut menunjukkan Kesenian <i>Sandur</i> Kembang Desa pada upacara Haul Ki Andong Sari memiliki fungsi yang sangat mendasar yang dibutuhkan masyarakat desa Ledok Kulon yaitu sebagai sarana upacara, hiburan, media

¹² Wahyu Khusnawiyah, *Fungsi Kesenian Sandur Kembang Desa Pada Upacara Haul Ki Andong Sari Bagi Masyarakat Ledok Kulon Bojonegoro*, Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta, 2019.

			<p>Islam dalam kesenian <i>Sandur Sedhet Srepet</i></p> <p>2) Penelitian ini dilakukan pada <i>Sandur Kembang</i> Desa di Desa Ledok Kulon sedangkan Penelitian yang akan diteliti dilakukan pada <i>Sandur Sedhet Srepet</i> Desa Jetak</p>		pendidikan dan presentasi estetis.
4.	Nurhadi, <i>Nilai - Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Sandur Sedhet Srepet di Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro, Universitas Nahdlatul Ulama</i>	Berdasarkan Penelitian ini sama – sama menggunakan Objek Penelitian: Kesenian <i>Sandur</i> dan menggunakan Penelitian: Kualitatif	<p>1) Penelitian ini difokuskan pada Nilai – Nilai Pendidikan Islam yang terkandung pada Kesenian <i>Sandur Sedhet Srepet</i></p> <p>2) Penelitian ini dilaksanakan</p>	Penelitian Kualitatif dengan jenis Penelitian Etnografi	

	Sunan Giri Bojonegoro, Skripsi, 2023. ¹³		pada <i>Sandur Sedhet Srepet</i> yang ada di Desa Jetak Kabupaten Bojonegoro		
--	---	--	--	--	--

F. Sistematik Penelitian

Untuk mendapat gambaran yang terstruktur terkait rangkaian pembahasan Skripsi supaya menjadi suatu laporan penelitian yang terstruktur maka Peneliti memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, Bab ini menjelaskan pola dasar dari keseluruhan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.
- b. Bab II Landasan Teori, sebagai kerangka berfikir untuk penyusunan penelitian ini, dapat diartikan penyusunan skripsi ini memiliki acuan pada berbagai teori yang sudah dilakukan dan dibukukan oleh ilmuwan sebelumnya. Dengan demikian diharapkan alur berpikir pada penelitian ini tidak keluar dari alur yang sudah ditetapkan. Pada bab ini berisikan

¹³ Nurhadi, *Nilai - Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Sandur Sedhet Srepet Di Desa Jetak Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro*, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Bojonegoro, 2023.

tentang penjelasan nilai - nilai pendidikan Islam, pengertian kesenian *Sandur*, serta nilai pendidikan di kesenian *Sandur*.

- c. Bab III Bab ini menjelaskan terkait metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis pendekatan penelitian, setting subjek penelitian yang berisi lokasi penelitian dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data instrumen penelitian, teknik analisis data serta indikator keberhasilan dan prosedur penelitian.
- d. Bab IV Bab ini akan dijelaskan data hasil perolehan penelitian yang mencakup uraian temuan penelitian, paparan data penelitian dan pembahasan.
- e. Bab V Penutup, merupakan bab terakhir berisi rangkaian dari Bab I Sampai Bab V, Bab ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami intisari dari penelitian yang berisi Kesimpulan dan Saran.



UNUGIRI